

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk mendapatkan hasil suatu penelitian yang baik. Menurut Nazir (2008:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang meliputi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan”. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey, yaitu pengumpulan informasi dari suatu populasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai topik tertentu. Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif, maksudnya adalah data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari. Menurut Arikunto (2010: 27) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Bungin (2011:36) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang suatu fenomena atau peristiwa yang menjadi objek penelitian”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung

Adapun metode verifikatif menurut Nazir (2008:74) bahwa “metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori”. Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasikan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji apakah pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (2012: 25) “variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti, atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Menurut Sudjana (2009: 12) bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri. Menurut Dikmenjur (2010) bahwa “Prakerin merupakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan langsung di dunia usaha dan industri sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dalam upaya pendekatan ataupun peningkatan mutu siswa SMK dengan kompetensi sesuai bidangnya sebagai bekal masa depan”.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Menurut Bungin (2011: 72) bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa. Menurut Kuswana (2013:85) bahwa :

“Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan kematangan fisik, mental, dan disertai dengan pengalaman kerja, maka siswa akan mampu untuk menerima dan melaksanakan tugas pekerjaannya.”

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki pengalaman praktis 2. Siswa melaksanakan kerja produktif 3. <i>Work-Connected Activity</i> 4. Siswa mempelajari kecakapan dasar 5. Siswa familiar dengan proses kerja dan alat kerja 6. Siswa membangun kebiasaan dan kecakapan kerja 7. Siswa mengembangkan tanggung jawab sosial 8. Siswa menghargai kerja dan para pekerja 	Interval
Kesiapan Kerja Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Siswa mempunyai kemampuan yang memadai pada aspek pengetahuan dan keterampilan 3. Siswa mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja 4. Siswa mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja 5. Siswa dapat bekerjasama dengan orang lain 6. Siswa memiliki rasa tanggung jawab 7. Siswa dapat mengendalikan diri 	Interval

	8. Siswa mampu mengikuti perkembangan teknologi 9. Siswa bersikap kritis	
--	---	--

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2009: 108), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Morissan (2012: 109), populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Prakerin, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 154 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2012: 124) bahwa “sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Secara rinci, berikut ini adalah data jumlah siswa masing-masing kelas :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di
SMK Negeri 3 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
XII Akuntansi 1	38 siswa
XII Akuntansi 2	40 siswa
XII Akuntansi 3	38 siswa
XII Akuntansi 4	38 siswa
Jumlah	154 siswa

Sumber : Dokumen Sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dengan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Azwar (2009:168) “angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:219) bahwa “angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”.

Dalam penelitian ini, angket disebarakan kepada populasi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 3 Bandung, untuk kemudian diisi agar bisa mengetahui tanggapan siswa mengenai pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket dengan pertanyaan tertutup. Menurut Sugiyono (2012:201) bahwa “pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia”.

Teknik penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala Numerik dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sekaran (2011:33) bahwa “skala numerik (*Numerical Scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala lima titik atau tujuh titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval”. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan skala numerik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

Tabel 3.4
Format Angket Skala Numerik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban
		① ② ③ ④ ⑤

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:97) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Penggunaan uji validitas yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Ghozali (2011:52) bahwa “suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum(XY) - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Dimana :

r = Koefisien validitas item

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item

n = Jumlah responden

Setelah mendapatkan nilai r melalui langkah-langkah tersebut, maka dilihat nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika $r > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan Valid
- Jika $r \leq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak Valid

Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 40 orang siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 3 Baleendah dengan 25 item pernyataan untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan 32 item pernyataan untuk variabel kesiapan kerja siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja industri menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23* :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1		0,212	0,264	Tidak Valid
2	1	0,556	0,264	Valid
3	2	0,451	0,264	Valid
4	3	0,337	0,264	Valid
5	4	0,515	0,264	Valid
6		0,251	0,264	Tidak Valid
7		0,263	0,264	Tidak Valid
8	5	0,391	0,264	Valid
9	6	0,439	0,264	Valid
10	7	0,461	0,264	Valid

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
11	8	0,457	0,264	Valid
12	9	0,440	0,264	Valid
13	10	0,639	0,264	Valid
14	11	0,529	0,264	Valid
15	12	0,638	0,264	Valid
16	13	0,643	0,264	Valid
17	14	0,430	0,264	Valid
18	15	0,629	0,264	Valid
19	16	0,614	0,264	Valid
20	17	0,675	0,264	Valid
21	18	0,504	0,264	Valid
22	19	0,469	0,264	Valid
23	20	0,651	0,264	Valid
24	21	0,661	0,264	Valid
25	22	0,553	0,264	Valid

Sumber : Lampiran 1.8 (Uji Validitas)

Dari data tersebut, diketahui bahwa terdapat tiga item pernyataan dalam angket yang tidak valid, yaitu item nomor 1, 6, dan 7. Selanjutnya ketiga item tersebut akan dihapus dari daftar pernyataan dalam angket

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	1	0,738	0,264	Valid
2	2	0,530	0,264	Valid
3	3	0,568	0,264	Valid
4	4	0,583	0,264	Valid
5	5	0,818	0,264	Valid
6	6	0,754	0,264	Valid
7	7	0,725	0,264	Valid
8	8	0,698	0,264	Valid
9	9	0,492	0,264	Valid
10	10	0,707	0,264	Valid
11	11	0,596	0,264	Valid

Nomor Item	Nomor Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
12	12	0,551	0,264	Valid
13	13	0,684	0,264	Valid
14	14	0,641	0,264	Valid
15	15	0,641	0,264	Valid
16	16	0,379	0,264	Valid
17	17	0,383	0,264	Valid
18	18	0,612	0,264	Valid
19	19	0,595	0,264	Valid
20	20	0,403	0,264	Valid
21	21	0,406	0,264	Valid
22		0,176	0,264	Tidak Valid
23		0,242	0,264	Tidak Valid
24		0,255	0,264	Tidak Valid
25	22	0,751	0,264	Valid
26	23	0,768	0,264	Valid
27	24	0,717	0,264	Valid
28	25	0,749	0,264	Valid
29	26	0,681	0,264	Valid
30	27	0,657	0,264	Valid
31	28	0,733	0,264	Valid
32	29	0,458	0,264	Valid

Sumber : Lampiran 1.10 (Uji Validitas)

Dari data tersebut, diketahui bahwa terdapat tiga item pernyataan dalam angket yang tidak valid, yaitu item nomor 22, 23, dan 24. Selanjutnya ketiga item tersebut akan dihapus dari daftar pernyataan dalam angket.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012:96) bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

1) Mencari varians skor setiap item

$$\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N}$$

(Riduwan, 2012:74)

Dimana :

= Varians skor setiap item

= Jumlah kuadrat item X_i $\sum (X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N= Jumlah responden

2) Menjumlahkan varians semua item

$$\sum s_i^2$$

(Riduwan, 2012:74)

Dimana :

= Jumlah varians semua item

= Varians item ke- 1,2,3,...,n

3) Menghitung varians total

$$\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012:74)

Dimana :

= Varians total

= Jumlah kuadrat X total $\sum X^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N= Jumlah responden

4) Menghitung nilai *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N \sum s_i^2 - \frac{(\sum s_i)^2}{N}}{N \sum s_i^2 - \frac{(\sum s_i)^2}{N}}$$

(Riduwan, 2012:115)

Dimana :

= Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

= Varian total

= Jumlah varians butir

Setelah mendapatkan nilai r_{11} melalui langkah-langkah tersebut, maka dilihat nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan Reliabel
- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak Reliabel

Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja industri menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,878	0,264	Reliabel

Sumber : Lampiran 1.9 (Uji Reliabilitas)

Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja Siswa

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,932	0,264	Reliabel

Sumber : Lampiran 1.11 (Uji Reliabilitas)

Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang siswa. Dan kedua angket tersebut menunjukkan hasil yang reliabel, artinya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2011:206) menjelaskan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan/ menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/ generalisasi”. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh gambaran umum maupun untuk memperoleh gambaran per indikator mengenai variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja, yaitu :

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden

Tabel 3.9

Format tabulasi jawaban responden

No Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator...			Skor total
	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	
1.										Σ1-..
2.										

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan cara :
 - a) Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
 - b) Menentukan rentang kelas dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
 - c) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus _____
 - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

- 3) Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.10

Format distribusi frekuensi variabel/indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel

Berikut ini merupakan kriteria kualitatif pencapaian indikator untuk setiap variabel, yaitu :

Tabel 3.11

Tabel Kriteria Kualitatif Pencapaian Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Siswa memiliki pengalaman praktis	Siswa belum mampu mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin	Siswa cukup mampu mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin	Siswa sudah mampu dengan baik mengaplikasikan pengalaman belajar akuntansi yang didapatkan di sekolah pada tempat prakerin
	2. Siswa melaksanakan kerja produktif	Siswa belum bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat	Siswa cukup bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat	Siswa sudah bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat

		praakerin untuk menyelesaikan pekerjaan	praakerin untuk menyelesaikan pekerjaan	praakerin untuk menyelesaikan pekerjaan
	3. <i>Work-Connected Activity</i>	Siswa belum bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa cukup bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa sudah bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi
	4. Siswa mempelajari kecakapan dasar	Siswa belum mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa cukup mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa sudah mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu
	5. Siswa familiar dengan proses kerja dan alat kerja	Siswa belum memahami prosedur kerja di tempat prakerin dan belum mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia	Siswa cukup memahami prosedur kerja di tempat prakerin dan cukup mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia	Siswa sudah memahami dengan baik prosedur kerja di tempat prakerin dan sudah mahir mengoperasikan alat-alat kerja yang tersedia
	6. Siswa membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	Siswa belum cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa cukup cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa sudah cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala
	7. Siswa	Siswa tidak	Siswa cukup	Siswa peduli

	mengembangkan tanggung jawab sosial	perduli dan jarang membantu terhadap pekerjaan yang bukan menjadi tanggung-jawabnya	perduli dan kadang membantu terhadap pekerjaan yang bukan menjadi tanggung-jawabnya	dan suka membantu terhadap pekerjaan yang bukan menjadi tanggung-jawabnya
	8. Menghargai kerja dan para pekerja	Siswa belum bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan padanya	Siswa cukup bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan padanya	Siswa bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan padanya
Kesiapan Kerja Siswa	1. Siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	Siswa belum bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan	Siswa cukup bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan	Siswa sudah bisa mempertimbangkan suatu hal untuk mengambil keputusan
	2. Siswa mempunyai kemampuan yang memadai pada aspek pengetahuan dan keterampilan	Siswa belum mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada setiap pekerjaan yang dilakukannya	Siswa cukup mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada setiap pekerjaan yang dilakukannya	Siswa sudah mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada setiap pekerjaan yang dilakukannya
	3. Siswa mempunyai motivasi yang kuat	Siswa tidak antusias dalam melaksanakan	Siswa cukup antusias dalam melaksanakan	Siswa sangat antusias dalam melaksanakan

	dalam bekerja	kan tugas pekerjaannya	kan tugas pekerjaannya	kan tugas pekerjaannya
	4. Siswa mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja	Siswa belum dapat bergaul dan belum mampu menyesuaikan diri dengan budaya di lingkungan kerja	Siswa cukup dapat bergaul dan cukup mampu menyesuaikan diri dengan budaya di lingkungan kerja	Siswa sudah dapat bergaul dan sudah mampu menyesuaikan diri dengan budaya di lingkungan kerja
	5. Siswa dapat bekerjasama dengan orang lain	Siswa belum mampu bekerja dalam kelompok dan cenderung individualis	Siswa cukup mampu bekerja dalam kelompok namun masih sedikit sulit untuk menyesuaikan diri	Siswa sudah mampu bekerja dalam kelompok dan berjiwa sosial tinggi
	6. Siswa memiliki rasa tanggung jawab	Siswa belum mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan tidak memperdulikan hasil pekerjaan yang baik	Siswa cukup mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan cukup memperdulikan hasil pekerjaan yang baik	Siswa sudah mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan sangat memperdulikan hasil pekerjaan yang baik
	7. Siswa dapat mengendalikannya	Siswa sangat mudah terpancing emosi, sulit menerima kritik, dan menyelesaikan	Siswa cukup mudah terpancing emosi, mau menerima kritik, namun dalam	Siswa tidak mudah terpancing emosi, mau menerima kritik, dan menyelesaikan

		kan masalah dengan tergesa-gesa	menyelesaikan masalah masih tergesa-gesa	kan masalah dengan sikap tenang
	8. Siswa mampu mengikuti perkembangan teknologi	Siswa tidak mau mempelajari perkembangan teknologi dan cenderung gagap teknologi	Siswa cukup mau mempelajari perkembangan teknologi namun cukup dapat menerapkannya dengan baik	Siswa sudah mau mempelajari perkembangan teknologi dan sudah dapat menerapkannya dengan baik
	9. Siswa bersikap kritis	Siswa belum berani dalam mengajukan pendapat dan memberikan saran terhadap pekerjaan	Siswa cukup berani dalam mengajukan pendapat dan memberikan saran terhadap pekerjaan	Siswa sudah berani dalam mengajukan pendapat dan memberikan saran terhadap pekerjaan

b. Pengujian Hipotesis

1) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus statistik, sehingga hipotesis penelitian perlu diubah menjadi hipotesis statistik. Dalam hipotesis statistik digunakan hipotesis nol dengan lambang H_0 dan hipotesis alternatif dengan lambang H_1 . Hipotesis statistik parametrik dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- $H_0 : \rho = 0$ Pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa

- $H_1 : \rho > 0$ Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa

2) Syarat Uji

Untuk melakukan pengujian hipotesis statistik parametrik terdapat syarat yang harus diperhatikan, yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Menurut Arikunto (2009:314) bahwa “jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. Uji hipotesis yang digunakan dalam uji *Chi-Kuadrat* adalah :

- H_0 : Data berdistribusi normal
- H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas *Chi Kuadrat* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*. Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k-1$, dimana k merupakan banyaknya kelas interval. Adapun kaidah keputusannya menurut Ghazali (2011:32) adalah sebagai berikut :

- Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya distribusi data tidak normal
- Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel atau probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya distribusi data normal

Jika data diketahui tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik dengan rumus korelasi *Rank Spearman*.

3) Statistik Uji

a) Analisis Korelasi

Uji ini dilakukan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain. Variabel disini adalah pengalaman praktik kerja industri sebagai variabel (X) dan kesiapan

kerja siswa sebagai variabel (Y). Rumus korelasi menggunakan *Pearson Product Moment* adalah:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

(Sugiyono : 2012:255)

Dimana :

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Jumlah periode

r = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 23*.

b) Korelasi *Rank Spearman*

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik, sehingga digunakan statistik non parametrik dengan rumus *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2012:357)

Dimana :

r_s = Korelasi *Rank Spearman*

d = Selisih antar *rank* untuk setiap

pasangan n = Jumlah responden

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012:139)

Dimana :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

d) Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan statistik parametrik, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:139)

Dimana :

t = Uji signifikansi

korelasi n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Jika pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik, maka hipotesis statistik non parametrik dapat diuraikan sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$ Pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa
- $H_1 : r_s > 0$ Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan statistik non parametrik, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:359)

Dimana :

t = Uji signifikansi korelasi

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*

4) Kriteria Keputusan

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus statistik, selanjutnya dapat diambil kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
- b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menerima atau menolak hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- c) Menarik kesimpulan jika :
 - H_0 diterima, itu berarti pengalaman praktik kerja industri tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa
 - H_1 diterima, itu berarti pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa